

PENGEMBANGAN REST AREA BOYOLALI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIK

Rusita Perwita^[1], Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^[1]^[2]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]rusitaperwita11@gmail.com, ^[2]arip432@gmail.com

ABSTRAK

Boyolali adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi sebagai pengembang sektor transportasi dalam bidang pariwisata bagi Kota Solo. Wilayah Kabupaten Boyolali dilewati jalan nasional/jalan utama yang menghubungkan Semarang-Solo. Selain itu juga terdapat jalur alternatif dari Semarang menuju Sragen melalui Karanggede. Dahulu sebelum dibangun sebuah rest area B Banyudono, kurang lebih 1,5 tahun keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyudono sudah tidak memberi pelayanan kesehatan. Keberadaannya telah berpindah ke wilayah Andong yang berganti nama menjadi RSUD Waras Wiris. Lahan yang semula digunakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali untuk memberikan pelayanan kesehatan tersebut kini telah beralih fungsi sebagai rest area. Merupakan ide dari Bupati Boyolali, Seno Samodro dalam mengubah lokasi tersebut sebagai peninggalan yang monumental di wilayah Banyudono. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mendapatkan gambaran konsep pengembangan rest area di Kabupaten Boyolali.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data. Beberapa data awal yang telah ditemukan pada survey awal, dikembangkan dalam survei lanjutan. Data-data tersebut kemudian diperdalam dan dikembangkan melalui serangkaian survei yang dilakukan berulang kali. Proses analisis merupakan bagian yang menyatu dengan proses observasi data. Dari proses ini dibangun pendekatan teori dari lapangan, yaitu pendekatan arsitektur ikonik. Beberapa analisa yang muncul yaitu : analisa arsitektural dan analisa non-arsitektural. Hasil analisa-analisa ini diolah hingga muncul pengembangan rest area yang lebih baik dan tertata di Kabupaten Boyolali.

Kata kunci: Arsitektur Ikonik, Kabupaten Boyolali, Rest Area

ABSTRACT

Boyolali is a district in Central Java Province that has the potential as a transportation sector developer in the field of tourism for the City of Solo. Boyolali Regency area is passed by a national road / main road that connects Semarang-Solo. There is also an alternative route from Semarang to Sragen via Karanggede. Previously before a Banyudono rest area was built, approximately 1.5 years the existence of the Banyudono Regional General Hospital (RSUD) had not provided health services. Its existence has moved to the Andong region which changed its name to RSUD Waras Wiris. The land that was originally used by the Boyolali Regency Government (Pemkab) to provide health services has now been converted as a rest area. It was the idea of the Boyolali Regent, Seno Samodro in changing the location as a monumental legacy in the Banyudono area. The purpose of this thesis is to get an overview of the concept of developing a rest area in Boyolali Regency.

The research method used is the data analysis method. Some preliminary data that has been found in the initial survey was developed in the follow-up survey. The data is then deepened and developed through a series of surveys conducted repeatedly. The analysis process is an integrated part of the data observation process. From this process a theoretical approach from the field was built, namely the iconic architecture approach. Some analyzes that appear are: architectural analysis and non-architectural analysis. The results of these analyzes are processed until a better and orderly rest area development in Boyolali Regency appears.

Keywords: Iconic Architecture, Boyolali Regency, Rest Area

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 1, Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 1, Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga
- Ching, Francis D.K (2000 & 2001) dalam tugas akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- D.K. Ching, Francis. 1996. Bentuk, Ruang dan Susunannya, Terjemahan oleh Ir. Paulus Hanoo Adjie. Jakarta : Erlangga
- D.K. Ching, Francis. 1996. Bentuk, Ruang dan Tataannya Edisi 3, Terjemahan oleh Hangan Situmorang. Jakarta : Erlangga
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Boyolali 2016-2021
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Boyolali
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Boyolali